

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN HAMSUARDI DAN
RISNAWANTO PADA KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DAERAH
TAHUN 2020 DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RINA WATI

NIM : 17052030

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

DEPARTEMEN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023 pukul 08.30-10.30 Wib

**Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi dan Risnawanto Pada
Kampanye Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020
Di Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Rina Wati
TM/NIM : 2017/17052030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2023

Tim Penguji:

Nama
Ketua : Dr. Suryanef, M.Si
Anggota : Dr. Al Rafni, M.Si
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si

Tanda Tangan
1. _____
2. _____
3. _____

Mengetahui:

Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum.
NIP.196102181984032001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi dan
Risnawanto Pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah
Tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Rina Wati

TM/NIM : 2017/17052030

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Suryanef, M.Si
NIP. 196406061991031006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Wati

TM/NIM : 2017/17052030

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial


Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi Dan Risnawanto Pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Kabupaten Pasaman Barat.**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Mei 2023

Saya yang menyatakan,




Rina Wati
Nim. 17052030

ABSTRAK

RINAWATI: STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN HAMSUARD DAN RISNAWANTO PADA KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020 DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Penelitian ini dilatar belakangi Bagaimanakah strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 pasangan ini memperoleh dukungan terbanyak dengan kata lain sebagai pemenang pemilihan kepala daerah di Kabupaten Pasaman Barat dengan perolehan suara 18.453.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu tim sukses pasangan Hamsuardi-Risnawanto dan pemilih dengan teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat menggunakan cara-cara 1) strategi positioning 2) strategi *branding* 2) strategi segmenting. Hal inilah yang mengantarkan pasangan tersebut meraih kemenangan.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Politik, Pemilihan Kepala Daerah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul: **“Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi dan Risnawanto Pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.”** Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

1. Sang Pencipta alam semesta, Allah SWT yang telah memberi penulis kesabaran, kekuatan, dan kecerdasan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Al Rafni, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik

4. Bapak Dr. Suryanef, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Dr. Al Rafni, M.Si. dan Bapak Dr. Hasrul, M. Si, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Suryanef, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Tim Sukses Pasangan Hamsuardi-Risnawanto dan Pemilih yang telah memberikan informasi pada penulis.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua Alm Basri (ayah), Alm Darlina (umak), abang saya bernama Ade Saputra, Syafrilson dan Adek saya bernama Siandre, Rifwan Efendi, Syafrizal, Asnatul Hasanah, serta Alm Muzirwan (apak), Gusnidar (acik) yang telah memberikan kasih sayang, do'a, semangat, dan dukungan secara moril serta materil kepada penulis.
10. Terima kasih kepada organisasi Unit Kegiatan Wadah Pengajian dan Pengembangan Sosial Politik (UK-WP2SOSPOL) UNP, Himpunan

Mahasiswa Jurusan (HMJ), Ikatan Keluarga Bidikmisi (IKBM), Kom. Ikatan Mahasiswa Pasaman Barat (IMAPASBAR), Kesatria Ashar Humanity Sumbar dan terima kasih kepada keluarga besar Kos Srigunting 27 sertakeluargabesar SMPN 2 KINALI.

11. Terima kasih juga untuk kawan-kawanku atas support systemnya Nana Nuraini, Ilham Alzahari, Rafi, Ilham Ramadian, bg Vecrisman, bg Herlangga, bg berto, Fitri Handayani, serta kak Minarti, kak Nisa, dek Rhaisa dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan "*Sedarah Pancasila*". Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
13. Semua pihak yang telah ikut memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis bersyukur dengan semua pertolongan yang telah diberikan, semoga segala pertolongan tersebut dapat menjadi ladang pahala untuk dirinya sendiri. Penulis sadar skripsi yang telah dibuat sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 25 Mei 2023

Penulis

Rina Wati
17052030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah	11
C. BatasanMasalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Kajian Teoritis	14
2. Bentuk-Bentuk Komunikasi Politik.....	15
3. Faktor Penghambat Komunikasi Politik	18
4. Strategi Komunikasi Politik.....	23
5. Pemilihan Kepala Daerah.....	20
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum	42
1. Sejarah Kabupaten Pasaman Barat.....	42
2. Logo Kabupaten Pasaman Barat.....	44

3.	Visi Misi Kabupaten Pasaman Barat	46
4.	Profil Pasangan Hamsuardi dan Risnawanto	50
5.	Visi Misi Hamsuardi dan Risnawanto.....	53
B.	Temuan Khusus	56
1.	Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi -Risnawanto pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di KabupatenPasamanBarat	56
2.	Faktor Pendukung Pasangan Hamsuardi-Risnawanto pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di KabupatenPasamanBarat	63
C.	Pembahasan.....	66
1.	Strategi Komunikasi Politik Pasangan Hamsuardi-Risnawanto pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.....	66
2.	Faktor Pendukung Pasangan Hamsuardi-Risnawanto pada Kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.....	73
	.	
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu perangkat penting untuk menggiatkan proses demokrasi di Indonesia. Dalam meningkatkan kualitas Pemilu tentu harus memiliki landasan dalam proses pelaksanaannya. Indonesia saat ini telah melewati tahun politik, kita tahu bahwa pada tahun 2020 lalu adalah sebuah momentum dan pesta demokrasi besar bagi rakyat Indonesia, total 34 Provinsi di Indonesia yang menggelar pemilihan umum kepala daerah secara serentak yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2020, dimulai dari Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta juga Walikota dan Wakilwalikota.

Pada tahun 2020 Indonesia melaksanakan Pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara serentak yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintahan Pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang yang merupakan respon negara Indonesia untuk tetap melaksanakan Pilkada ditengah penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* secara demokratis dan

berkualitas dalam menjagadisabilitas.

Pemilihan kepala daerah (pilkada) pada tahun 2020 yang lalu sangat berbeda dengan sebelumnya yang mana pilkada (pemilihan kepala daerah) dilakukan pada masa pandemi tentu semua kegiatan harus mematuhi protokol kesehatan atau Sosial Distancing. WHO (*world health organization*) telah menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Keputusan tersebut diambil WHO (*world health organization*) dengan melihat tingginya jumlah kasus, jumlah kematian, jumlah negara yang terdampak, dan tingkat penyebaran yang mengkhawatirkan. Dilansir dari pidato pembukaan Direktur Jenderal WHO (*world health organization*) pada *media briefing* tentang Covid -19 pada 11 Maret 2020, WHO (*world health organization*) mencatat ada lebih dari 118.000 kasus positif yang tersebar di 114 negara dengan korban meninggal mencapai 4.291 orang. Itu artinya Covid-19 telah menyebarkan secara luas di dunia. Tentu dengan adanya wabah Covid-19 kegiatan akan dihentikan sementara dan masyarakat harus melalui upaya pencegahan penularan yang dikenal dengan istilah 3 M (memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mencuci tangan pakaisabun

Undang-Undang ini sepiantas sama dengan Undang-Undang Pilkada sebelumnya. Namun adanya Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) yang secara khusus mengatur pelaksanaan Pilkada ditengah pandemi. Seperti PKPU Nomor 6 Tahun 2020 yang lebih rinci membahas terkait Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil

Bupati, dan Walikota atau Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana non alam *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan PKPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang tahapan, program, dan jadwal penyelenggara Pilkada Tahun 2020.

Selanjutnya Komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten Pasaman Barat membatasi jumlah akun media sosial untuk kampanye pilkada 2020. Sesuai Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) terbaru, No. 13/2020, kampanye akan diprioritaskan secara daring karena tahapan pemilu dilakukanditengah pandemic COVID-19. Adapun akun itu bisa digunakan berkampanye di media sosial seperti facebook, instagram dan youtub tentu jika berkampanye dialihkan kepada media sosial. Selain mendaftar akun media sosial ke KPU (komisi pemilihan umum), pasangan calon juga harus mendaftar akunnya ke Bawaslu (badan pengawas pemilu) diharapkan semua pasangan calon dan pendukung mematuhi. Kata divisi sosialisasi pendidikan pemilihan dan sumber daya manusia KPU (komisi pemilihan umum) Pasaman Barat. Misdarlah, Rabu (7/10/2020).

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 12 tahun 2008, tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berbunyi kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Selanjutnya pasal 56 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasangan calon sebagaimana yang

dimaksud pada ayat(1) diusulkan oleh partai politik, gabungan, partai politik, atau perseorangan, yang didukung oleh sejumlah orang yang memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan dalam undang-undang ini. Selain itu Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah, menentukan bahwa pemilihan kepala daerah dilakukan secara langsung oleh rakyat daerah. Hal ini sering dipandang sebagai sebuah titik balik bagi praktek demokrasi di Indonesia.

Kabupaten Pasaman Barat salah satu daerah yang menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada tanggal 9 Desember 2020. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pasaman Barat menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 262. 654 jiwa tersebar di 11 Kecamatan dan 1.043 tempat pemungutan suara (TPS). Fenomena menarik dalam pemilihan umum kepala daerah (Pilkada) Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2020 adalah ketatnya kompetensi dan persaingan antar calon kepala daerah. Masing- masing menunjukkan eksistensinya dan caranya masing-masing untukmendapatkan hati rakyat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relelevan yaitu penelitian oleh Rosa Arista Narendra (2011) yang berjudul *Strategi Komunikasi Politik Pasangan Bambang-Icekdalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Grobogan*. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa beberapa strategi komunikasi pemenang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merawat ketokohan, pemantapan kelembagaan,memahami khalayak, menyusun pesan persuasive, menetapkan metode, memilah dan memilih

media.

Penelitian kedua oleh Ferani Agustin Kusumaningrum (2008). *Komunikasi Politik Dalam Pilkada Jawa Timur* (studi kasus strategi kampanye calon gubernur dan calon wakil gubernur pada pemilihan kepala daerah Jawa Timur di Kota Madiun). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pertama yaitu positioning, branding, segmentasi target dan strategi media (forum-forum kampanye).

Penelitian ketiga, oleh Ervi Yumika Sari (2009) dengan *judul Strategi komunikasi politik PDI-Perjuangan pada pemilihan legislatif Tanjung Pinang*. menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang digunakan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, menyediakan diri untuk menampung aspirasi masyarakat, dan mempublikasikan yang ditujukan untuk pemerintah dan lembaga-lembaga politik lainnya, menyampaikan segala bentuk program kerja- kepada masyarakat.

Penelitian keempat oleh Harold Y. Pattiasina (2015) dengan Judul *Strategi komunikasi politik PDI Perjuangan Kabupaten Maluku Tengah pada pemilu 2004*. Strategi yang digunakan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat terhadap arti dari signifikan fakta yang ada dan mempublikasian yang ditujukan untuk pemerintah dan lembaga-lembaga politik lainnya, memberikan informasi kepada media massa, turun langsung menemui masyarakat dan juga melakukan keterbukaan kepada pihak pemerintahan dan pihak-pihak

lembaga politik.

Penelitian kelima oleh Ridho Satrio Hutomo dengan judul *strategi komunikasi partai Demokrasi Indonesia perjuangan dalam memobilisasi pemilihan pada pemilu legislatif daerah kota semarang tahun 2014*. Strategi komunikasi politik PDI-Perjuangan diantaranya ialah pendekatan sosial, komunikasi tatap wajah atau face to face, kampanye massif dengan media, komunikasi dengan komunitas, komunikasi pengenalan figur melalui pemasangan alat paraga, dan lain sebagainya.

Penelitian keenam oleh Akhirul Aminulloh dengan judul *strategi komunikasi politik partai pada pemilu legislatif 2009 (studi kasus partai keadilan sejahtera yogyakarta)* strategi komunikasi politik PKS yang digunakan adalah strategi komunikasi politik yang bercorak dakwah, selanjutnya direncanakan dalam bentuk empat tahapan aksi: pertama mendengar, kedua, mengajak, ketiga bicara, keempat menang, keempat tahapan aksi ini diterapkan pada tahun pemenang pemilu tersebut, seterusnya. Partai Keadilan Sosial (PKS) juga menggunakan strategikomunikasi politikl dengan pendekatan komunikasi interpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Penelitian ketujuh oleh Muhammad Sahrul dkk dengan judul *strategi komunikasi politik calon legislatif terpilih DPRD Tangerang Selatan dalam pemilu tahun 2019 (fraksi partai solidaritas Indonesia)*. Strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan tersebut adalah dalam skenario ini diberikan pesan-pesan politik yang menganjurkan dan

mendidik masyarakat dengan tidak melakukan politik uang, dengan pendekatan budaya turun ke masyarakat, dilanjutkan dengan pemetaan politik dan terakhir menghadirkan politik yang sehat dan elegan

Penelitian kedelapan oleh Nining Nandya Rukmana Sari dkk dengan judul *strategi komunikasi politik calon legislatife perempuan dalam memperoleh dukungan publik pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kalimantan Selatan*. Strategi komunikasi politik yang digunakan adalah strategi komunikasi politik horizontal, yang menepati posisi antara komunikator politik dalam hal ini calon legislatif dan komunikan (masyarakat) relatif seimbang (saling memberi dan menerima) dan ini merupakan refleksi nilai-nilai demokratis.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, pada penelitian sebelumnya Pemilu atau Pilkada (pemilihan kepala daerah) dilakukan pada masa normal, namun sebaliknya sekarang pemilihan kepala daerah dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga strategi yang digunakan sebelumnya jauh berbeda dengan sekarang. Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru tentang strategi komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil perolehan suara pada pemilihan kepala daerah (pilkada) di Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Suara

No	Nama	Perolehan Suara	Persentase
1.	H. Hamsuardi, S.Ag -H. Risnawanto, S.E	18.453	31,0%
2.	H.Maryanto, S.H, MM- Ir.Yulisman, MM	7.204	12,1%
3.	H.Erick Hariyona- Drs. H Syawal Suro	8.884	14,9%
4.	H.Yulianto, S.H, MM- Syafrial, S.Pd	17.601	29,6,%
5.	H.Agus Susanto, SH,MH- HRommy Candra	7.324	12,3%
Jumlah		59.4661	100%

Sumber : Pilkada 2020. Kpu.go.id

Dari hasil perolehan Pilkada serentak Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020 dapat kita lihat bahwa pasangan H.Hamsuardi, S.Ag dan H. Risnawanto, S.E yang diusung oleh partai PKS,PDIP, dan PAN memperoleh suara terbanyak dengan 18.453 suara tau 31, 0% jumlah suara sah pada pilkada tersebut. Sedangkan pasangan yang menempati posisi nomor dua peroleh suara terbanyak adalah pasangan H. Yulianto, SH dan Syahril, S.Pd dengan perolehan sebanyak 17.601 suara atau 29,6% suara sah. Posisi ketiga adalah H. Erick Hariyona dan Drs. H. Syawal, dengan perolehan suara 8.884 atau 14,9%. Posisi keempat H. Agus Susanto, SHMH Dan H.Rommy Candra, dengan perolehan Suara 7. 324 atau 12, 3% suara sah. Dan posisi terakhir dengan perolehan suara 7.204atau 12,1% suara sah adalah pasangan H. Maryanto, SH, MM Dan Ir. Yulisman, MM. asarkan data diatas pasangan Hamsuardi-Risnawanto

yang dicalonkan oleh Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sosial (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) mendapatkan jumlah suara tertinggi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman Barat, dan pasangan Hamsuardi dan Risnawanto resmi menjadi pemenang dalam Pemilu Pilkada (Pemilihan Umum Kepala Daerah) tahun 2020 di Kabupaten.

Dalam konteks tahapan memenangkan pemilihan kepala daerah pasangan calon harus melakukan komunikasi politik dengan masyarakat pemilih pihak-pihak lainnya. Dalam pemilihan kepala daerah tersebut pasangan kandidat tidak mudah menduduki posisi tersebut karena memiliki beberapa tahap dan persaingan yang sangat ketat. Sesuai dengan regulasi, mereka harus melakukan kampanye, sebagai salah satu tahapan itu ada yang disebut dengan komunikasi politik.

Menurut R.M. Perlof (Mufti, 2012) menjelaskan komunikasi politik sebagai proses yang mendorong pemimpin, media, dan warga negara bangsa bertukar dan menyerap makna pesan yang berhubungan dengan kebijakan publik. Selaras dengan pendapat Nimmo(dalam jurnal ilmu dakwah, 2015) komunikasi politik (*political communication*) adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintahan. Menurut Arifin (2006: 11) komunikasi politik tujuannya adalah membentuk dan membina pendapat umum serta mendorong partisipasi politik yang dimaksud agar individu-individu berperan serta

dalam kegiatan politik sangat penting sekali yaitu khalayak memberikan suaranya kepada politikus dan partai politik dalam pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah .

Komunikasi politik tidak lain merupakan sebuah perkembangan dari ilmu komunikasi yang saat ini banyak tertuju pada media massa, komunikasi politik disini mencakup masyarakat luas yang banyak terlibat dalam bentuk komunikasi antar pribadi dan kelompok. Strategi komunikasi politik yang digunakan masing-masing pasangan calon pasti mempunyai cara tersendiri yang berbeda untuk memperoleh dukungan dari kemenangan masyarakat seorang.

Selanjutnya hasil survei Sumatera Barat Leadership Forum (SBLF) Riset. Menurut Direktur Sumatera Barat Leadership Forum (SBLF), Edo Anderson menyebutkan ada 50, 69% dari total 800 responden menyukai karakter dan program yang ditampilkan pasangan calon Hamsuardi- Risnawanto. Dimana menurutnya Hamsuardi menjadi figur yang paling disukai karena profil dan karakternya. Profil dan karakter Hamsuardi yang seorang birokrat senior diyakini masyarakat sudah mengetahui seluk-beluk pemerintahan. Hamsuardi dikenal masyarakat sebagai sosok yang santun dan merakyat yang tampil dengan berpeci putih haji. Hal ini menjadi daya tarik kesukaan warga terhadap pasangan ini. Lebih lanjut dikatakannya bahwa Risnawanto juga menjadi calon wakil bupati yang disukai karena pernah menjadi Wakil Bupati Pasaman Barat periode 2005-2010. Risnawanto juga pernah menjadi

anggota DPRD Pasaman Barat periode 2014-2015 yang berpengalaman dan dekat dengan masyarakatnya. Selain itu faktor dukungan Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sosial (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan dukungan tokoh adat, agama dan etnis yang menaruh harapan kemajuan Pasaman Barat ditangan pasangan ini.

Dengan Kharisma dan statusnya tersebut komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto dianggap lebih mampu meyakinkan masyarakat dalam membaranding sebagai calon Kepala Daerah di Kabupaten Pasaman Barat dari pada komunikasi yang dilakukukan oleh tim kampanye dari politisi partai manapun dan dibandingkan kandidat lainnya. Betapa tidak, kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi dengan masyarakat jadi sorotan dimana Hamsuardi ini membrending dirinya dengan selalu memakai peci putih, humoris, santun dan wibawa.

Sebagai petahanan dan aktor politik yang sebelumnya membangun citra yang baik untuk Kabupaten Pasaman Barat. Tentunya publik figur Hamsuardi-Risnawanto memiliki strategi khusus dalam kemenangan pada pemilihan kepala daerah tahun 2020, terutama dalam situasi pandemi yang merubah cara pandang masyarakat, kemudian bagaimana merangkul pemuda milenial untuk meningkatkan partisipasi politik, sehingga bagaimana memanfaatkan status petahanan atau *incumbent* seperti popularitas, citra, penguasa opini, di masyarakat serta media massa, sertavisi, misi dan program kerja yang ditawarkan ke

masyarakat. Pasangan ini membranding dirinya dengan semboyan santun dan berpengalaman yang terus digiringi kesantunan dari sosok pak Hamsuardi dan pengalaman yang ada pada sosok bapak Risnawanto.

Keberhasilan kemenangan pemilihan kepala daerah yang dibutuhkan oleh pasangan nomor urut satu Hamsuardi dan Risnawanto di pemilihan kepala daerah tidak terlepas dari pentingnya peran strategi komunikasi politik dalam memperoleh suara dalam pemilihan kepala daerah tersebut dengan mengemas program-program yang akan dijalankan ketika menjabat sebagai kepala daerah nantinya. Strategi komunikasi politik berfungsi sebagai perencanaan untuk mengatur suatu kegiatan yang hendak dicapai. Sebagai seorang perencana komunikasi politik, kita harus mampu menunjukkan operasi taktis dalam strategi komunikasi politik, artinya kita harus dapat menyesuaikan pendekatan, setiap saat berdasarkan keadaan.

Hamsuardi dan Risnawanto selain dari Kader Partai Politik PKS dan PDIP juga sudah berpengalaman di pemerintahan. Sehingga keduanya sudah memiliki integritas yang sudah tidak diragukan lagi, masyarakat Pasaman Barat sudah kenal dekat keduanya . Dan selain itu mereka dikenal disiplin dan merakyat. Selain itu terdapat baliho yang merupakan strategi kampanye yang dilakukan oleh Hamsuardi dan Risnawanto bersama tokoh politik , narasi baliho tersebut bertuliskan. “Koalisi Tiga Pilar Abadi, Hambaris (Hamsuardi, Baharruddin, Risnawanto) siap membangun Pasaman Barat bersama rakyat.

Produk politik yang akan ditawarkan, pesan politik yang akan disebarkan, dancitra politik yang akan ditampilkan semuanya termasuk dalam perencanaan komunikasi politik. Terciptanya sejumlah program yang direncanakan oleh pasangan Hamsuardi dan Risnawanto untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di Pasaman Barat merupakan salah satu cara agar strategi komunikasi politik yang digunakan pasangan Hamsuardi dan Risnawanto dapat terwujud. Selain itu, berbagai strategi pemasaran politik digunakan untuk memenangkan pemilihan kepala daerah, mulai dari konsepsi produk pasangan, memutuskan bagaimana menggunakan media untuk mempromosikan produk politik yang menyuarakan selama masa kampanye, mengumpulkan anggota elit politik dalam sebuah wadah upaya meraih dukungan dari partai politik yang ada, dan terakhir mewujudkan promosi atau kampanye yang dilakukan oleh pasangan dengan berbagai cara.

Dengan persoalan yang telah dikemukakan diatas, sehingga menguatkan hati penulis sebagai peneliti pemula untuk menelaah lebih lanjut bagaimana “strategi komunikasi politik pada kampanye Hamsuardi- Risnawanto dalam pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat” sehingga pasangan ini unggul diantara pasangan- pasangan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, makapenulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Faktor penghambat pasangan Hamsuardi-Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.
3. Apa saja faktor-faktor pelanggaran dalam kampanye tersebut.
4. Bentuk-bentuk kampanye pada masa pandemi

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas. Karena keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Agar peneliti terarah dan tidak keluar dari objek pembahasan maka peneliti memfokuskan kajian pada strategi komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah di Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa faktor pendukung pasangan Hamsuardi- Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi politik pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye kepala daerah di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020.
2. Untuk faktor pendukung pasangan Hamsuardi dan Risnawanto pada kampanye pemilihan kepala daerah taun 2020 di Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini untuk mengungkapkan ilmu politik khususnya tentang mempelajari sistem pemerintahan daerah.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Partai politik, peneliti ini bermanfaat untuk mengevaluasi strategi komunikasi politik dari pasangan calon dalam pemilihan kepala daerah.

- b. Bagi kandidat, peneliti ini menjadi acuan untuk memperbaiki didalam konteks komunikasi politik jika yang bersangkutan masih akan mencalonkan diri pada periode berikutnya.
- c. Bagi masyarakat peneliti ini sebagai referensi kepada masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan politik pada pilkada mendatang.